

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI PETANI TERHADAP PENERAPAN *GOOD AGRICULTURE PRACTICE* (GAP) DALAM BUDIDAYA MANGGIS (*Garcinia mangostana L.*) DI KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh :

**Asep Luzni Adi Nugraha
238250119**

Pembimbing :

**Abdul Mutolib
Zulfikar Noormansyah**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi dan motivasi petani terhadap penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada budidaya manggis di Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya. GAP merupakan pedoman penting untuk menjamin mutu, keamanan, dan keberlanjutan produksi hortikultura, namun tingkat penerapannya di kalangan petani masih beragam. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif terhadap 60 petani manggis yang dipilih secara purposive. Data dianalisis menggunakan regresi logistik biner untuk menguji pengaruh persepsi dan motivasi terhadap peluang penerapan GAP pada tiga kategori (wajib, sangat dianjurkan, dan anjuran), serta secara keseluruhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi dan motivasi petani berada pada kategori sedang dengan kecenderungan positif. Penerapan GAP belum sepenuhnya optimal, terutama pada indikator yang bersifat anjuran. Hasil analisis regresi logistik biner memperlihatkan bahwa persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan GAP secara keseluruhan ($p < 0,05$), dengan nilai Nagelkerke R^2 sebesar 0,252 dan tingkat akurasi klasifikasi sebesar 69,7 persen. Peningkatan satu unit persepsi dan motivasi masing-masing meningkatkan peluang penerapan GAP sebesar 9,7 persen dan 12 persen.

Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan penerapan GAP sangat dipengaruhi oleh faktor internal petani, terutama pemahaman terhadap manfaat GAP dan dorongan untuk memperbaiki mutu produksi. Oleh karena itu, strategi peningkatan penerapan GAP perlu difokuskan pada penguatan persepsi melalui edukasi lapangan dan pemberian insentif berbasis kinerja untuk meningkatkan motivasi petani.

Kata kunci: persepsi, motivasi, penerapan GAP, *regresi logistik biner*, manggis, Puspahiang